

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi merupakan sebuah sarana menyimpan dana atau aset dengan tujuan mendapatkan pengembalian keuntungan secara signifikan di masa yang akan datang (Octary et al., 2021). Saat ini semakin banyak orang yaitu masyarakat termasuk mahasiswa tertarik dan terlibat dalam berinvestasi seperti pada properti, emas, saham dan obligasi sebagai upaya dalam mengembangkan kekayaan mereka (Jogiyanto, 2014).

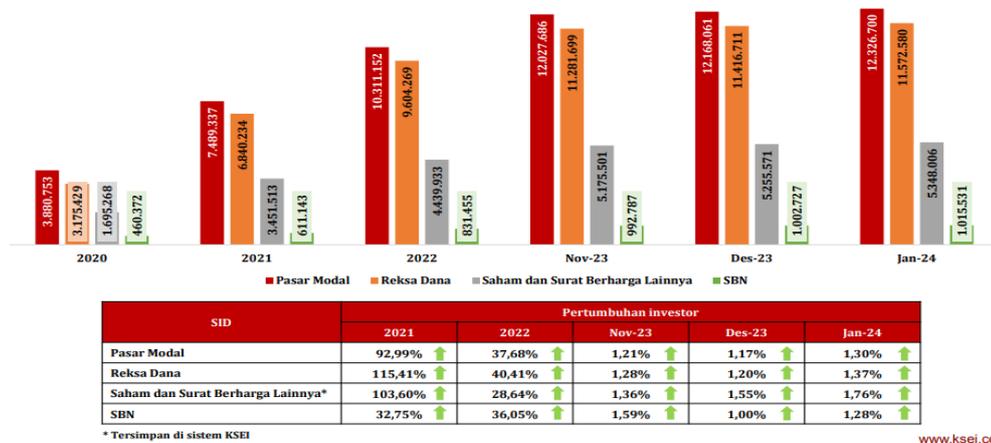
Pasar modal sendiri mempunyai fungsi yang cukup penting dalam roda perekonomian sebuah negara yang dimana pasar modal memiliki fungsi yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi itu sendiri (Muklis, 2016). Pasar modal yang ada di Indonesia saat ini dipenuhi oleh investor asing. Karena hal tersebut pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan investor dalam negeri dari kalangan mahasiswa yang dapat mengurangi para investor asing sekaligus memiliki peluang besar untuk berinvestasi di Pasar Modal (Wardani &., 2020).

Dengan adanya Bursa Efek Indonesia (BEI), masyarakat umum termasuk mahasiswa dapat memiliki akses yang mudah ke pasar modal, dengan begitu diharapkan dapat memberikan manfaat finansial serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Indonesia (Bakhri, 2018). Generasi masa kini menunjukkan minat yang meningkat dalam memulai investasi, generasi yang cenderung boros dan kurang terampil dalam mengelola keuangan, ternyata bahwa sekitar sepertiga dari generasi saat ini telah memulai langkah mereka dalam dunia investasi (Onaise & Widoatmojo 2020).

Pertumbuhan jumlah investor baru terus tumbuh dengan cepat, didukung dengan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan tersebut mencatat tren pertumbuhan jumlah investor hingga 27 Juli 2023 naik 10,55%, menjadi 11,4 juta investor dengan total penghimpunan dana di pasar modal Rp 157,16 triliun dan jumlah emiten baru sebanyak 48 entitas.

Saat ini, generasi z merupakan kelompok investor yang menguasai pasar modal di Indonesia. Generasi yang tumbuh dalam lingkungan di mana internet telah menjadi bagian yang sangat melekat dalam kehidupan mereka. Pemanfaatan teknologi memberikan dampak positif seperti membantu dalam memperluas jejaring sosial yang lebih luas dan mendapatkan informasi yang bermanfaat serta dapat mengekspresikan kreativitas (Kusnandar et al., 2022).

Berikut adalah pertumbuhan investor di pasar modal :



\* Tersimpan di sistem KSEI

www.ksei.co.id |

### Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah pertumbuhan investor di pasar modal terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya 12.168.061 menjadi 12.326.700 pada Januari 2024. Perkembangan paling rendah berada pada tahun 2020 dan perkembangan paling tinggi berada di tahun 2024.

Jumlah peningkatan investor pada tahun 2024 menandakan bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk melakukan investasi, Selain itu peningkatan jumlah investor belum sebanding dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia, karena hanya 4% dari jumlah penduduk Indonesia yang melakukan investasi pada pasar modal.

Pasar modal memegang peranan yang signifikan sebagai penyumbang dalam investasi. Investasi ini memungkinkan individu atau entitas yang memiliki dana lebih untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Meskipun investasi di pasar modal merupakan salah satu pilihan investasi yang terjangkau bagi

masyarakat Indonesia, namun demikian, kegiatan ini masih tergolong baru bagi sebagian besar penduduknya. Dalam upaya meningkatkan partisipasi investor di Indonesia, diluncurkanlah program "Yuk Nabung Saham". Program ini merupakan kampanye yang bertujuan untuk mengajak masyarakat agar berinvestasi di pasar modal.

Di Kabupaten Kuningan, saat ini Generasi Z mendominasi di berbagai perguruan tinggi yang ada. Dalam era di mana informasi mudah diakses dan teknologi memegang peranan penting, Generasi Z menunjukkan minat dalam memahami dan terlibat dalam investasi di pasar modal. Investasi tidak hanya tentang menciptakan keuntungan pribadi, tetapi juga tentang kesempatan untuk belajar dan berkembang secara finansial di masa depan.

Namun, masih terdapat kekurangan kesadaran dan pemahaman di kalangan Generasi Z tentang pentingnya berinvestasi di pasar modal untuk mempersiapkan masa depan keuangan mereka.

Berikut adalah pra survey yang dilakukan terhadap 30 responden di Kabupaten Kuningan :

**Tabel 1.1**  
**Pra Survey Pada Mahasiswa di Kabupaten Kuningan**

No	Pernyataan	Jawaban Responden		Persentase Responden	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda mencari tahu panduan atau langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi?	13	17	43,3%	56,7%
2	Apakah anda membaca berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi?	12	18	40%	60%
3	Apakah anda meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan atau seminar investasi?	11	19	36,7%	63,3%
4	Apakah anda meluangkan waktu berdiskusi dengan orang yang sudah melakukan investasi untuk mengetahui	9	21	30%	70%

	pengalaman mereka, sehingga dapat meningkatkan minat investasi saya?				
5	Banyaknya informasi mengenai kelebihan investasi membuat anda tertarik untuk melakukan investasi?	11	19	36,7%	63,3%
6	Anda meyakini bahwa degan melakukan investasi akan memberikan manfaat di masa yang akan datang?	13	17	43,3%	56,7%

Berdasarkan hasil survei pada tabel 1.1 terhadap 30 responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung kurang tertarik dan terlibat dalam investasi di pasar modal saat ini. Meskipun sebagian kecil menyatakan minat untuk mengetahui lebih lanjut tentang investasi dan aktif mencari informasi, mayoritas responden masih belum meluangkan waktu untuk mempelajari investasi secara mendalam. Lebih dari separuh dari mereka bahkan tidak merasa penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi.

Hal ini mencerminkan kurangnya keyakinan dalam mengambil langkah untuk memulai investasi. Meskipun sebagian kecil responden telah mempertimbangkan untuk memulai investasi, mayoritas dari mereka masih belum terbuka untuk mencoba berinvestasi jika ada kesempatan yang muncul.

Minat seseorang terhadap investasi memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan untuk terlibat dalam berinvestasi, minat ini mencakup rasa ingin tahu dan kekaguman terhadap berbagai jenis investasi, termasuk pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan serta kinerja dalam investasi tersebut. Minat tersebut dapat menjadi pendorong bagi individu untuk mempelajari lebih lanjut dalam pengetahuan bahkan mencoba terlibat dalam berinvestasi, atau meningkatkan jumlah investasi yang mereka miliki sebelumnya (Firdhausa & Apriani, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi, menurut Yuwono (2011), hubungan antara saham dan faktor-faktor determinan yang mempengaruhinya seperti umur, jenis kelamin, investasi, pengetahuan

tentang risiko, pendapatan, pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan minat investasi.

Sedangkan menurut Bashir & Nisar (2013), mengemukakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi seperti literasi keuangan, informasi akuntansi, pemahaman return dan investasi.

Untuk melakukan investasi di Pasar Modal mahasiswa perlu mempelajari tentang faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi, salah satunya adalah literasi keuangan, karena kemampuan literasi keuangan mencakup keterampilan untuk membedakan dalam hal pilihan keuangan dan membuat keputusan finansial, yang terkait dengan masa depan ataupun peristiwa ekonomi secara umum.

Literasi keuangan melibatkan kecerdasan finansial yang mencakup berbagai aspek, seperti bagaimana kita memperoleh, mengelola, menyimpan dan menggunakan uang yang dimiliki. Terdapat keterkaitan antara literasi keuangan dengan tingkat kesejahteraan individu, di mana tingkat kesulitan finansial dapat muncul karena kurangnya ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan keuangan yang dapat menyebabkan kesalahan dalam mengelola keuangan (Yushita, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tri Pangestika & Ellen Rusliati) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih baik, maka adanya pengaruh positif signifikan dari literasi keuangan terhadap minat investasi seseorang.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah *social media influencer*, merupakan seseorang yang memiliki banyak pengikut di platform *social media*. *Influencer* memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengikutnya dengan memberikan informasi secara terbuka, termasuk hal-hal penting seperti investasi. Keberadaan *social media influencer* dapat memberikan dampak positif terhadap minat investasi dalam mendorong orang menanamkan modal mereka yang bersifat positif (Fauzianti & retnosari, 2022).

Keberadaan *social media influencer* mencerminkan perkembangan teknologi yang signifikan saat ini yang jauh lebih maju dari masa lalu, kemajuan

teknologi dapat membuat proses menjadi lebih mudah. Informasi terkait pasar modal dapat diakses dengan mudah, dan para investor dapat melakukan transaksi melalui fasilitas perdagangan online yang dapat diakses melalui smartphone dan internet (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Beberapa tokoh terkenal di Indonesia yang telah menjadi *influencer* saham termasuk Kaesang Pangarep dan Raditya Dika, mereka secara berulang telah membagikan informasi kepada para pengikutnya mengenai saham-saham yang memiliki potensi keuntungan di masa depan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020), menyatakan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Selain faktor literasi keuangan dan *social media influencer*, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kepercayaan menjadi elemen yang penting bagi para investor, karena keyakinan terhadap proses investasi membuat investor harus mengambil keputusan memiliki niat untuk berinvestasi.

Dalam konteks investasi, investor cenderung akan mempercayai platform investasi dan pemilik usaha merupakan sebuah pihak yang dapat diandalkan. Investor akan menggantungkan niat investasi mereka pada keyakinan akan kemampuan, integritas dan kejujuran platform maupun pemilik usaha tersebut. Kepercayaan memiliki dampak positif signifikan terhadap minat seseorang dalam melakukan investasi (Maziriri et al., 2019).

Berbagai penelitian mengenai minat investasi di kalangan generasi z di pasar modal, menurut penelitian yang dilakukan oleh Fariqi (2020), menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Erika (2020), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin berkurang minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Isticharoh & Kardoyo (2020), menyatakan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Utomo (2021) dan Fauzianti & Retnosari (2022), yang menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiana Ratih et al., (2023), menunjukkan bahwa *social media influencer* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Mahasiswa memiliki kecenderungan lebih mempercayai ahli yang membahas mengenai investasi sebagai sumber mereka daripada mengandalkan *social media influencer*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro & Sukirno (2013) menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silva Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bima Putra Wirayudhatama (2023), yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan pada latar belakang di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana tingkat literasi keuangan, *social media influencer* dan persepsi kepercayaan terhadap minat investasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Social Media Influencer* dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Kalangan Generasi-Z”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, *social media influencer* dan persepsi kepercayaan terhadap minat investasi di pasar modal.
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar.

3. Bagaimana pengaruh *social media influencer* terhadap minat investasi di pasar modal.
4. Bagaimana pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat investasi di pasar modal.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan pengaruh literasi keuangan, *social media influencer* dan persepsi kepercayaan terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi-z.
2. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi-z.
3. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan *social media influencer* terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi-z.
4. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan persepsi kepercayaan terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi-z.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang dapat memperkaya teori-teori, khususnya untuk ilmu manajemen keuangan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang terkait dengan pengaruh literasi keuangan, *social media influencer* dan persepsi kepercayaan terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi-z.